

## ABSTRAK

Kebijakan dividen merupakan hal yang penting karena bukan hanya meyangkut kepentingan perusahaan, namun juga menyangkut kepentingan pemegang saham. Dividen yang dibagikan kepada pemegang saham tergantung pada kebijakan perusahaan. Sepanjang periode tahun 2005-2008, sumbangan produk manufaktur Indonesia cenderung menurun. Hal ini terjadi karena kondisi ekonomi global yang sedang mengalami krisis. Namun, *dividend payout ratio* pada perusahaan dalam penelitian ini justru cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang *listed* di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2008 dengan menggunakan variabel *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *growth*, *firm size*, dan *cash ratio* sebagai variabel independen.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 13 perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *dividend payout ratio* (DPR) sebagai variabel dependen dan *return on asset*, *debt to equity ratio*, *growth*, *firm size*, dan *cash ratio* sebagai variabel independen. Data diperoleh dari publikasi Indonesian Capital Market Directory (ICMD 2005, 2006, 2007, dan 2008). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan t statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama dengan tingkat kepercayaan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on asset*, *firm size*, dan *cash ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap perubahan DPR. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perubahan DPR. Variabel lain dalam penelitian ini yaitu *growth* berpengaruh negatif dan signifikan. Dari lima hipotesis yang ada, hanya satu hipotesis yang diterima yaitu hipotesis ketiga dimana *growth* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perubahan DPR. Berdasarkan hasil analisis uji statistik F dapat disimpulkan bahwa variabel *return on asset*, *debt to equity ratio*, *growth*, *firm size*, dan *cash ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perubahan *dividend payout ratio*. Dari nilai Adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0,186 menunjukkan bahwa variabel independen yang ada pada model dapat menjelaskan variasi (naik turunnya) perubahan *dividend payout ratio* sebesar 18,6% sedangkan 81,4% variasi perubahan *dividend payout ratio* diterangkan oleh variabel lain diluar model.

Kata kunci : *Return On Asset*, *Debt to Equity Ratio*, *Growth*, *Firm Size*, *Cash Ratio*, *Dividend Payout Ratio*